

## KKN TEMATIK INTEGRATIF “PENINGKATAN PEMAHAMAN KESEHATAN MASYARAKAT DI ERA NORMAL BARU”

Riyandhiani Kartika Dewi<sup>1)</sup>, Evi Mia Savitri<sup>2)</sup>, Esty Wulandari<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Pendidikan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Sebelas Maret

<sup>2)</sup>Prodi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Sebelas Maret

<sup>3)</sup>Prodi Desain Komunikasi Visual, FSRD, Universitas Sebelas Maret

Email [evimias@student.uns.ac.id](mailto:evimias@student.uns.ac.id), [estywulandari@staff.uns.ac.id](mailto:estywulandari@staff.uns.ac.id)

### ABSTRAK

Desa Karanganom adalah salah satu desa di Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Tingginya angka suspek Corona di Klaten tidak membuat warga waspada terhadap pandemi. Hal tersebut dapat dilihat pada waktu survei awal KKN di desa Karanganom, masih banyak warga yang berkerumun tanpa menggunakan masker, tidak mencuci tangan sebelum makan atau setelah memegang barang-barang di tempat umum, tidak menjaga kebersihan di sekitar rumah, dan lain-lain. Selain survei secara langsung, anggota kelompok KKN 51 datang menemui pihak desa dan melakukan wawancara singkat terkait kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan. Oleh karena itu, Kelompok KKN 51 menyusun program dengan tema pemahaman masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Salah satu program kerja utama yang dicanangkan oleh Kelompok 51 KKN UNS adalah pembuatan Mural di dinding Gedung Posyandu, Desa Karanganom, Klaten Utara. Pembuatan mural dilakukan selama tiga hari. Dengan pembuatan mural yang bertema kesehatan ini, diharapkan masyarakat lebih memahami dan menyadari bagaimana pentingnya kesehatan masyarakat, khususnya anak-anak, selama masa pandemi COVID-19 belum usai. Secara keseluruhan program kerja KKN UNS Kelompok 51 dapat terselenggara dengan baik.

**Kata Kunci:** Karanganom, kegiatan KKN, mural, COVID-19.

### PENDAHULUAN

Karanganom merupakan salah satu desa di kecamatan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Karanganom sering dinamakan Karanganom Mudal untuk membedakannya dengan Karanganom, Jatinom. Desa Karanganom merupakan desa terbesar di kecamatan Klaten Utara, dengan luas 2,35 km<sup>2</sup> (Wikipedia,

2021). Terdapat beberapa sekolah formal di desa Karanganom, diantaranya SDN 1 Karanganom, SDN 3 Karanganom, MAN 1 Klaten, Universitas Widya Dharma, dan masih banyak lagi.

Tingkat pendidikan warga di desa Karanganom masuk dalam kategori menengah, didominasi dengan lulusan SMA/SMK yang kemudian bekerja di pabrik atau berdagang di rumah. Hal ini

sangat berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat pada COVID-19. Merujuk pada data yang tertera dalam situs resmi pemerintah Kabupaten Klaten [awasicorona.klatenkab.go.id](http://awasicorona.klatenkab.go.id), saat ini terkonfirmasi 289 orang positif COVID-19 dan 101 ODP. Dimana Klaten Utara merupakan zona merah dengan jumlah suspek terbanyak.

Tingginya angka suspek Corona di Klaten tidak membuat warga waspada, hal tsb dapat dilihat pada waktu survei awal KKN di desa Karanganom, masih banyak warga yang berkerumun tanpa menggunakan masker, tidak mencuci tangan sebelum makan atau setelah memegang barang-barang di tempat umum, tidak menjaga kebersihan di sekitar rumah, dll. Selain survei secara langsung, anggota kelompok KKN 51 datang menemui pihak desa dan melakukan wawancara singkat terkait kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan sesuai kebutuhan desa.

Berdasarkan survei awal dan wawancara singkat dengan perangkat desa, kelompok 51 menyusun program kegiatan KKN dengan tema Pendidikan, *Supporting* Pemahaman COVID-19 dan Kesehatan Masyarakat. Menurut Winslow dan Ikatan Dokter Amerika tahun 1984, kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat

melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat (Eliana dan S. Sri, 2006).

Salah satu program kegiatan utama yang dilakukan oleh kelompok 51 KKN UNS adalah pembuatan mural bertema kesehatan. Menurut Susanto (2002:76), mural didefinisikan sebagai lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur, sehingga mural tidak dapat dilepaskan dengan bangunan, yang mana dalam hal ini adalah dinding. Tidak hanya berfungsi sebagai pembatas, dinding juga dipandang sebagai medium untuk memperindah ruangan. Pembuatan mural di dinding Gedung Posyandu, Desa Karanganom, Klaten Utara bermaksud untuk menciptakan kesadaran di masyarakat akan pentingnya tetap menjaga kesehatan anak selama pandemi COVID-19.

Selain untuk memperindah, seni juga memiliki fungsi sebagai penyampai pesan yang tidak kalah efektif dibanding media informasi lainnya. Tidak jarang para seniman menggunakan ruang publik untuk memperluas capaian audiensnya. Menurut Plato dalam Dharsono (2004: 26), seni dan masyarakat merupakan hubungan yang tak terpisahkan; seni integral dengan masyarakatnya; satu konsep yang tidak terpisahkan; baik seni dan masyarakat terwujud di antaranya hubungan tak terpisahkan antara manusia dan lingkungannya.

## **METODE**

### **a. Tempat dan Waktu**

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Gedung Posyandu, Desa Karanganom, Klaten Utara, Kabupaten Klaten mulai dari tanggal 17 Februari 2021 – 20 Februari 2021.

### **b. Rencana Kegiatan KKN**

Perencanaan kegiatan KKN dimulai dengan melakukan survei awal dan wawancara singkat bersama Kepala Desa dan Pengurus Posyandu di desa Karanganom. Setelah itu, anggota kelompok 51 KKN UNS mulai memetakan dan merencanakan program kegiatan utama dan program penunjang yang akan dilakukan di desa Karanganom. Adapun salah satu program kerja utama yang dicanangkan oleh kelompok 51 KKN UNS adalah pembuatan mural bertema kesehatan.

### **c. Subjek**

Program kegiatan mural ini berfokus pada terciptanya kesadaran masyarakat terutama kader-kader Posyandu akan pentingnya menjaga kesehatan anak semasa normal baru selama pandemi COVID-19.

### **d. Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan teknik pengambilan data secara

observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah program dilaksanakan, untuk kemudian dibandingkan hasilnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Mural Kesehatan Anak**

Seni mural merupakan salah satu karya seni yang memiliki hubungan dekat dengan masyarakat. Biasa ditampilkan di pinggir-pinggir jalan, kelompok 51 KKN UNS mengadaptasi mural untuk ditampilkan di dinding Gedung Posyandu, Desa Karanganom, Klaten Utara.

Seni mural juga seringkali digunakan oleh perusahaan besar sebagai media penyampai pesan. Begitu pula yang dilakukan oleh kelompok 51 KKN UNS. Setelah melakukan survei dan wawancara bersama kepala desa, maka lokasi pembuatan mural ditetapkan pada dinding Gedung Posyandu, Desa Karanganom, Klaten Utara.

Proses pembuatan mural pada dinding Gedung Posyandu, dimulai pada tanggal 17 Februari 2021. Dinding Gedung Posyandu yang awalnya hanya polos, disulap penuh menjadi mural kesehatan yang tidak hanya indah, namun juga informatif. Pada dinding tersebut terlukis mengenai makanan-makanan sehat yang penting untuk kebutuhan gizi dan tumbuh kembang anak.



Gambar 01. Pewarnaan Mural  
Kesehatan di Posyandu

Proses pembuatan mural pun berlangsung selama tiga hari, mulai dari tahap sketsa di dinding, menyampur warna cat, pewarnaan, memberi outline hingga semprot clear. Seluruh anggota kelompok 51 KKN UNS turut serta bergabung dalam pembuatan mural kesehatan tersebut.

Hadirnya mural di dinding Gedung Posyandu, Desa Karangnom, Klaten Utara pun disambut baik oleh masyarakat. Selain memperindah arsitektur gedung, terlukisnya mural di dinding juga menjadi pengingat dan pencipta kesadaran masyarakat akan pentingnya mencukupi kebutuhan gizi demi tumbuh kembang anak yang optimal.



Gambar 02. Mural Gedung Posyandu,  
Desa Karangnom, Klaten Utara

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program kerja KKN UNS Tematik Integratif Kelompok 51 bertepatan "Peningkatan Pemahaman Kesehatan Masyarakat di Era Normal Baru" sudah terselenggara dan berjalan dengan baik. Meskipun terdapat sedikit hambatan, namun tidak menyurutkan semangat dan partisipasi masyarakat terhadap sejumlah program kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dalam program kerja pembuatan mural kesehatan sendiri, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Indahya gedung posyandu dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak untuk berkunjung saat terdapat pemeriksaan kesehatan anak di gedung tersebut. Dukungan dari pihak instansi yang berkaitan juga turut menyukseskan seluruh program kerja yang telah

dicanangkan oleh Kelompok 51 KKN  
UNS, tidak terkecuali kegiatan pembuatan  
mural kesehatan di dinding Gedung  
Posyandu, Desa Karanganom, Klaten  
Utara.

## REFERENSI

- Eliana, S. Sri. 2006. *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Sony, Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Cetakan I Bandung: Rekayasa Sains.
- Diskominfo Klaten. 2020. *Klaten Awasi Corona; Info Update Corona di Klaten*. Diakses pada 11 Maret 2021 di laman <https://awasicorona.klatenkab.go.id/>
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa, Bali: Dicti Art Lab*. Yogyakarta dan Jagad Art Space
- Wikipedia. Karanganom, Klaten Utara. Diakses pada pada 11 Maret 2021 di laman [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karanganom,\\_Klaten\\_Utara,\\_Klaten](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karanganom,_Klaten_Utara,_Klaten))